



Pengaruh Kecakapan Imajinasi dan Lisan Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Ayu Setyawati

Ayusetiawati711@gmail.com

UIN FAS Bengkulu

ABSTRACT :Problems in Introductory Language in Classroom Learning. The purpose of this research is to determine the effect of imagination skills on the learning outcomes of Indonesian X1 students on Y, to determine the effect of oral skills on the Indonesian language learning outcomes of X2 students to Y, and to determine the effect of imagination and oral skills on the Indonesian language learning outcomes of Fourth Grade Elementary School students. 50 Bengkulu City X1 and X2 against Y. This type of research is quantitative research, while the research design is Ex Post Facto research. The researcher uses a population of 55 and a sample of 55 samples where because the population is less than 100 then all the population is used as a sample, while the sampling technique is a saturated sample. During the research, the researcher used two classes. After the sample test, X1 contained 15 items which were declared valid and reliable. X2 conducted a storytelling test for students who were assessed by the teacher and researcher, then for Y, the scores were taken from the daily test results. The results of the analysis prerequisite test for the Kolmogorov Smirnov normality test are 0.200 so the data is declared normally distributed, regarding the R Square linearity test of 0.571, with F 0.908, the relationship is linear, and for the multicollinearity test the tolerance value is 1000 and the VIF is 1,000, so it can be concluded that there is no multicollinearity. The correlation coefficient value obtained by this study for X1 is 1.240, for X2 is 0.270, and the results of the f-test of imagination and oral skills on learning outcomes get $f_{count} > f_{table}$, $= 3.611 > 3.18$. which shows that H_a is accepted and H_o is rejected. And from the results of the determination test, it shows that the influence of imagination and oral skills on Indonesian Language Learning Outcomes for Fourth Grade Students at SDN 50 Bengkulu City has an effect of 12.2%. So that researchers can draw the conclusion that there is a significant effect on imagination and oral skills on the learning outcomes of fourth grade Indonesian students at SD N 50 Bengkulu City.

Keywords: Imagination Skills, Oral, Learning Outcomes, Indonesian Language

ABSTRAK: Pengaruh Kecakapan Imajinasi dan Lisan Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. Tujuan diadakan penelitian ini ialah mengetahui pengaruh kecakapan imajinasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif, sedangkan untuk desain penelitiannya ialah penelitian Ex Post Facto. Peneliti menggunakan populasi sebanyak 55 dan sample sebanyak 55 sample dimana karena populasi kurang dari 100 maka semua populasi dijadikan sample, adapun teknik pengambilan sample yaitu sample jenuh. Saat penelitian berlangsung peneliti menggunakan dua kelas Setelah uji sampel, X1 terdapat 15 item yang dinyatakan valid dan reliable X2 melakukan tes bercerita siswa yang dinilai oleh guru dan peneliti kemudian untuk Y diambil dari nilai hasil ulangan harian. Hasil uji prasyarat analisis untuk uji normalitas kolmogorov smirnov 0,200 jadi data dinyatakan berdistribusi normal, mengenai uji linearitas R Square 0,571, dengan F 0,908 maka hubungannya adalah linear, dan untuk uji multikolinearitas nilai tolerance 1.000 serta VIF ialah 1.000 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Nilai koefisien korelasi yang didapat oleh penelitian ini untuk X1 sebesar 1,240, untuk X2 sebesar 0,270, dan adapun hasil dari uji f kecakapan imajinasi dan lisan terhadap hasil belajar memperoleh nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$, $= 3.611 > 3.18$. yang mana ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dan dari hasil uji determinasi menunjukkan bahwa pengaruh kecakapan imajinasi dan lisan terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD N 50 Kota Bengkulu berpengaruh sebesar 12.2%. Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pada kecakapan imajinasi dan lisan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD N 50 Kota Bengkulu.

Kata Kunci: Kecakapan Imajinasi, Lisan, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia

Pendahuluan

Pada dasarnya skill berbicara memiliki kaitan dengan kemampuan penyampaian informasi. Hal ini diungkapkan oleh .Menurut Nuraeni, keterampilan berbicara merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kemahiran seseorang dalam penyampaian informasi secara lisan.¹

Dalam dunia belajar hendaknya terdapat usaha interaksi dan proses transfer ilmu. Sebagaimana yang diungkapka oleh Nasution, bahwa Pembelajaran atau ungkapan yang lebih dikenal sebelumnya dengan pengajaran merupakan proses interaksi yang berlangsung antara guru dan juga siswa atau juga merupakan sekelompok siswa dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan, sikap serta menetapkan apa yang dipelajari itu.²

Belajar bahasa indoensia sendiri pada hakikatnya merupakan belajar mengakses informasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Rafika Belajar bahasa Indonesia merupakan salah satu sarana yang dapat mengakses berbagai informasi dan kemajuan ilmu pengetahuan. kemahiran berkomunikasi dalam bahasa Indonesia secara lisan dan tertulis harus benar-benar dimiliki dan ditingkatkan dalam pembelajaran.³

Belajar yang benar seharusnya menjadi budaya di Indonesia ialah belajar untuk mengetahui (*learning how to now*), belajar untuk belajar (*learning how to learn*), belajar untuk mengerjakan sesuatu (*learning how to do*), belajar untuk hidup bersama (*learning how to live together*), dan belajar untuk kemajuan hidup (*learning how to be*).⁴

Salah satu prinsip pembelajaran bahasa Indonesia adalah penekanan terhadap kemampuan berbahasa, di mana salah satu kemampuan berbahasa adalah kemampuan lisan. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Mendiknas bahwa salah satu prinsip belajar bahasa Indonesia adalah berkomunikasi efektif dan efisien.⁵

Belajar bukan hanya sekedar tau yang hilang oleh hembusan angin, namun belajar benar-benar memahami keseluruhan menjadi bermakna mampu menuangkan apa yang siswa angan-angankan (Berimajinasi) dalam sebuah tuturan kalimat-kalimat sehingga tersusun menjadi paragraf dan sebuah cerita yang bernilai daya memikat torehan karya.

Hasil belajar yang terkadang kurang dari harapan atau patokan yang telah ditentukan itu bisa terjadi karena berbagai hal yang

¹ Nuraeni, *Pembelajaran Bahasa Indonesia SD dan Apresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Yogyakarta: PT.BPG,2002), hlm.87.

² S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1999), hlm. 102

³ Oktaviani, R. E. (2021). PRINSIP-PRINSIP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SD/MI. *Pentas: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 1-9. Hal 1

⁴ Sudjana, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti*, (Bandung: Tarsito. 2006), hlm.3

⁵ Hidayah, N. (2015). Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 190-204.

Pengaruh Kecakapan Imajinasi dan Lisan Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Ayu Setyawati

sebenarnya dapat dihindari seperti, kurangnya keterbukaan dari siswa terhadap guru apabila mengalami kesulitan belajar, penyebab yang lain bisa karena kurangnya kepekaan guru apabila si siswa mengalami kesulitan belajar, ataupun juga karena siswa yang terlalu menutup diri sehingga susah dideteksi penyebabnya hasil belajarnya rendah.

Jadi pokok permasalahan siswa dalam hal belajar tersebut dapat terselesaikan dengan baik apabila adanya keterbukaan baik dari siswa itu sendiri, lingkungan yang mendukung, serta bimbingan orang tua dan guru tentunya. Dengan terjalinnya kerjasama yang baik seperti itu akan dengan mudah permasalahan yang rumit ini terselsaikan, yang dimana tentunya hasil belajar siswapun akan menjadi maksimal.

Seiring dengan kemajuan dan perbaikan generasi itu tentunya juga tuntutan kepada siswa yang duduk di bangku sekolah pun juga semakin tinggi, seperti pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat ranah keterampilan yang harus mahir dan dikuasai siswa. Namun kebanyakan siswa tidak menguasai keempat ranah tersebut dengan baik yang mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh tidak maksimal. Terutama untuk kecakapan lisan, mengemukakan, bahwa “Lisan merupakan salah satu alat komunikasi yang paling efektif, bagi anak bicara tidak sekedar merupakan prestasi akan tetapi berfungsi untuk mencapai tujuan.”⁶

Keberanian untuk berbicara, bertanya dan mengungkapkan gagasan sangat mendukung dalam proses pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia. Untuk itu, keterampilan berbicara perlu dikembangkan kepada siswa sedini mungkin. Kemampuan merupakan tuntutan utama yang harus dikuasai oleh guru. Guru yang baik harus dapat mengekspresikan pengetahuan yang dikuasainya secara lisan. Sedangkan menurut Nuraeni, keterampilan berbicara merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kemahiran seseorang dalam penyampaian informasi secara lisan.⁷

Kecakapan adalah kemampuan fisik, taktis, dan teknis perseorangan dari kesatuan untuk melakukan tugas atau misi. Dalam arti lain, kecakapan adalah kemampuan atau kepandaian dalam mengerjakan sesuatu. Kecakapan hidup adalah kemampuan yang diperlukan untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan orang lain, dan masyarakat atau lingkungan dimana ia berada, antara lain keterampilan mengambil keputusan, pemecahan masalah, berfikir kritis, berfikir kreatif, berkomunikasi yang efektif, membina hubungan antar pribadi, kesadaran diri, berempati, mengatasi emosi, dan mengatasi stres.

Sedangkan Imajinasi merupakan daya pikir untuk membayangkan atau menciptakan gambaran kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman

⁶ Samino dan Saring Marsudi, *Layanan Bimbingan Belajar – Pedoman Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Solo: Fairuz Media, 2015, hlm.53

⁷ Nuraeni, *Pembelajaran Bahasa Indonesia SD dan Apresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Yogyakarta: PT.BPG,2002), hlm.87.

seseorang secara umum maupun gambaran yang mampu dihasilkan sekalipun tidak pernah sepenuhnya dirasakan dalam kenyataan sebelumnya.

Menurut studi dari Karolinska Institut di Swedia mengungkapkan bahwa apa yang kita bayangkan dalam pikiran ternyata dapat mempengaruhi cara kita mengalami dunia. Persepsi kita yang sesungguhnya mengalami perubahan di saat kita mengimajinasikan sedang 'mendengar' atau 'melihat' sesuatu dalam benak kita. Studi yang dipublikasikan dalam jurnal *Current Biology* ini menyoroti pertanyaan klasik dalam dunia psikologi dan neurologi tentang bagaimana otak kita mengkombinasikan informasi dari berbagai indera yang berbeda-beda. "Kita sering berpikir tentang hal-hal yang kita bayangkan dan hal-hal tersebut kita anggap jelas sebagai hal yang terpisahkan," kata Christopher Berger, mahasiswa doktoral di Departemen Ilmu Saraf dan sebagai penulis utama dalam studi, "Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa imajinasi kita pada suara atau bentuk tertentu mampu merubah cara kita memandang dunia di sekitar kita dengan cara yang benar-benar sama dengan mendengar suara itu atau melihat bentuk tersebut. Secara khusus, kami menemukan bahwa imajinasi kita tentang 'pendengaran' dapat mengubah apa yang kita lihat, dan imajinasi kita tentang 'melihat' dapat mengubah apa yang sebenarnya kita dengar."

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kecakapan imajinasi adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu untuk dapat merespon ataupun memberikan tanggapan terhadap sesuatu yang baik berupa yang disadari atau tidak melalui pemikiran mereka sendiri. Melalui imajinasi atau angan-angan siswa dapat membayangkan suatu hal kejadian kemudian siswa menyampaikan apa yang menjadi imajinasi mereka.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, lisan adalah kata-kata yang diucapkan secara langsung dengan mulut (berbicara langsung) dengan kata lain menyatakan atau menyebutkan dengan ucapan atau tutur kata. Bahasa lisan adalah suatu bentuk komunikasi yang unik dijumpai pada manusia yang menggunakan kata-kata yang diturunkan dari kosa kata yang besar (kurang lebih 10.000) bersama-sama dengan berbagai macam nama yang diucapkan melalui atau menggunakan organ mulut.

Menurut ahli Syamsuddin juga memberikan 2 definisi bahasa. Pertama, bahasa merupakan alat yang dipakai untuk membentuk pikiran, perasaan, keinginan dan perbuatan-perbuatan, serta alat yang dipakai untuk mempengaruhi dan kedua, bahasa adalah tanda yang jelas dari suatu kepribadian entah itu yang baik maupun yang buruk, sebuah tanda yang jelas dari keluarga serta bangsa dan tanda yang jelas dari budi kemanusiaan.⁸

Pada saat peneliti melakukan pengamatan awal guru memberikan pembelajaran di dalam kelas yaitu tentang materi sebuah kisah. Setelah guru menceritakan sebuah kisah atau cerita dongeng tersebut, guru memberikan

⁸ Syamsuddin, A.R, *Sanggar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Universitas Terbuka Jakarta, 1986, hlm.2

Pengaruh Kecakapan Imajinasi dan Lisan Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Ayu Setyawati

pertanyaan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat mereka dari pemikiran mereka masing-masing pada cerita dongeng yang telah didengarkan, tetapi banyak siswa yang pasif dan tidak berani untuk mengutarakan jawabannya, disana terlihat bagaimana siswa belum dapat berimajinasi bagaimana cara mengembangkan yang guru ceritakan tentang kisah tersebut. Seharusnya siswa dapat menjawab dan mengimajinasikan kisah tersebut sehingga siswa dapat aktif dikelas.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD Negeri 50 kota Bengkulu Bahwa hal tersebut juga senada dengan keadaan tersebut di SD Negeri 50 Kota Bengkulu ini terkadang juga terjadi kerumitan, ketika dijelaskan siswa paham namun saat pengerjaan soal masih ada beberapa yang terkadang kurang dari batas nilai minimum.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas peneliti ingin meneliti pengaruh dari kecakapan imajinasi dan lisan dapat berpengaruh pada siswa- siswa yang pasif dalam belajar dikelas sehingga mencapai hasil belajar yang sesuai maka dari itu peneliti merumuskan judul penelitian skripsi tentang “Pengaruh Kecakapan Imajinasi dan Lisan terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu”.

Sedikit sekali penelitian yang relevan dalam riset ini. Salah satunya adalah riset yang dilakukan oleh Ugik Yulianti dan Suwarno⁹ yang berjudul PENGARUH KECAKAPAN IMAJINASI DAN LISAN TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III . Dari riset ini diketahui bahwa terdapat pengaruh antara kecakapan imajinasi dan lisan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Riset ini memiliki perbedaan yang dilakukan oleh penulis yaitu tempatnya yang berada di Surakarta dan riset ini bertempat di Kota Bengkulu.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan Pendekatan penelitian yang akan digunakan ialah menggunakan eksperimen. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 50 Kota Bengkulu yang berlokasi di Jalan Meranti 4, Sawah Lebar Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus sampai dengan 24 September 2022. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan IV B SD N 50 Kota Bengkulu yang berjumlah 55 siswa. Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel yaitu semua siswa kelas IV.

Pembahasan

Pada saat melaksanakan penelitian, peneliti melakukan persiapan waktu dan tempat penelitian, kemudian peneliti mempersiapkan instrument sebelumnya telah divalidkan oleh pakar ahli terlebih dahulu baru peneliti melanjutkan dengan melakukan pengujian menggunakan product moment

⁹ Yulianti, U. (2016). *Pengaruh Kecakapan Imajinasi dan Lisan terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Tahun Ajaran 2015/2016* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

untuk soal nomor satu, dan untuk nomor 2 hingga seterusnya dilakukan perhitungan menggunakan SPSS_22.

Untuk teknik pengumpulan data, peneliti meminta siswa untuk dapat mengulang kembali materi pembelajaran yang telah mereka pelajari yaitu cara menentukan gagasan pokok dan meringkas teks cerita lalu meminta mereka untuk menyampaikannya kembali didepan kelas, ini bertujuan untuk mengetahui apakah kecakapan imajinasi dan lisan siswa dapat berjalan secara baik. Lalu setelah mereka menentukan gagasan pokok, meringkas hingga membacakan kembali. Peneliti meminta mereka untuk mengisi angket kecakapan imajinasi dan lisan. Kemudian untuk hasil belajar peneliti mengambil hasil dari ulangan harian mereka mengenai materi yang telah dijelaskan oleh guru mereka sebelumnya. Pernyataan yang ada pada angket telah sesuai dengan indikator yang diturunkan pada kisi-kisi angket dengan pilihan 4 jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju dengan pemberian skor, 4, 3, 2, 1.

Dalam proses analisis data pada penelitian ini peneliti mencari uji analisis prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas sedangkan uji hipotesis menggunakan rumus corelation product moment (uji r) dan untuk mengetahui arah hubungan dan derajat hubungan peneliti menggunakan uji Korelasi Pearson dengan bantuan program komputer SPSS_22.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari sampel berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk mencari apakah data tersebut berdistribusi normal maka disini peneliti menggunakan bantuan program SPSS Version 22.

Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Kriteria penerimaan yaitu :

1. Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05

Maka data tidak berdistribusi normal. Untuk uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6 (Test Of Normality) untuk mempermudah pembaca memahami maksud tabel tersebut maka peneliti akan menjelaskan secara rinci pada pembahasan penelitian ini. Dari tabel 4.6 (Test Of Normality) diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,200 > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Yang artinya jika data sudah berdistribusi normal maka peneliti bisa melanjutkan uji linearitas.

Linear berarti hubungan seperti garis lurus. Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel X (Independen) dengan variabel Y (dependen) dengan melakukan uji linearitas maka dapat diketahui apakah hubungan antara kedua variabel linear atau tidak. Untuk menguji linearitas dipenelitian ini peneliti menggunakan program komputer SPSS_22.

Dasar pengambilan keputusan uji linearitas, yaitu:

1. Jika nilai Sig. Unstandardized Residual > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel x dan variabel y.
2. Jika nilai Sig. Unstandardized Residual < 0,05

Pengaruh Kecakapan Imajinasi dan Lisan Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Ayu Setyawati

Maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel x dan variabel y. Untuk uji linearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.8 dan 4.9 (Deviation from Linearity). Berdasarkan tabel 4.8 dan 4.9 (Deviation from Linearity) diketahui bahwa nilai Deviation from Linearity adalah sebesar $0,571 > 0,05$ dan $0,796 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel x dan variabel y.

Apabila data semuanya sudah normal dan linear maka bisa dilanjutkan uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas dilakukan bertujuan untuk dapat melakukan pengujian apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable independen menggunakan aplikasi Spss_22. Model regresi dapat dikatakan baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variable independennya. Untuk dapat melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dapat terdeteksi dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Jika nilai tolerance tidak kurang dari 0,10 dan nilai VIF tidak lebih dari 10.

Uji multikolinearitas menunjukan hasil tidak memiliki masalah pada multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.10 menunjukan nilai VIF sebesar 1.000. Sedangkan pada uji hipotesis yaitu, analisis regresi berganda, uji korelasi statistik parsial (uji t) dan uji statistik simultan (uji f) dan uji korelasi determinasi. pada hasil ini menunjukkan pada hasil regresi berganda menunjukan hasil yang berlawanan arah atau dapat dikatakan tidak ada pengaruh hal ini diperkuat juga dengan hasil dari uji statistik parsial (uji t) yang menunjukan bahwa thitung pada kecakapan imajinasi (X1) terhadap hasil belajar (Y) $-2.267 < 2,006$ dan lisan (X2) terhadap hasil belajar (Y) $0,567 < 2,006$, kurang dari ttabel yang artinya tidak menunjukan adanya pengaruh bila hanya di terapkan secara terpisah dapat dilihat pada tabel 4.11 dan 4.12. Sedangkan pada uji statistik simultan (uji f) ini adalah pengujian kecakapan imajinasi dan lisan terhadap hasil belajar dilakukan secara bersama menunjukan Fhitung lebih besar dari Ftabel $3,611 > 3,18$, hasilnya menunjukan H_a diterima dan H_o ditolak ini menjelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecakapan imajinasi dan lisan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia, ini dilihat dari fhitung > ftabel tabel 4.13. Selanjutnya pada uji korelasi determinasi menunjukan hasil bahwa pada kecakapan imajinasi dan lisan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia dengan perhitungan secara bersama menunjukan hasil sebesar 12.2% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan antara kecakapan imajinasi dan lisan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil uji korelasi simultan (uji f) yang telah peneliti lakukan. Adapun hasil dari uji f kecakapan imajinasi dan lisan terhadap hasil belajar memperoleh nilai fhitung > ftabel, $= 3,611 > 3,18$. yang mana ini menunjukan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dan dari hasil uji determinasi menunjukan bahwa pengaruh kecakapan imajinasi dan lisan terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu berpengaruh sebesar 12.2%.

Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pada kecakapan imajinasi dan lisan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat disampaikan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan orang tua lebih memberikan perhatian kepada peserta didik agar mereka dapat menyelesaikan masalah belajar mereka dengan baik. Dengan cara orang tua bertanya bagaimana kegiatan belajar mereka disekolah, bagaimana dengan tugas yang mereka dapatkan disekolah. Peneliti mengharapkan guru dapat memahami karakter siswa dalam saat proses belajar mengajar. Karena pada variabel kecakapan imajinasi dan lisan ini diminta untuk dapat melakukan pendekatan yang lebih agar siswa dapat dengan berani menyampaikan hasil dari imajinasi mereka dan ini juga berpengaruh pada lisan mereka karena siswa dapat berani berbicara untuk menyampaikan pendapat. Peneliti mengharapkan bahwa siswa harus bersikap aktif dan berani untuk dapat menyampaikan apa yang mereka mengerti dan mereka miliki untuk sebagai tolak ukur guru dalam menilai siswa. Peneliti mengharapkan kepada peneliti lainnya, jika ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama yang peneliti miliki ada baiknya melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam bisa saja apa yang saat ini peneliti temukan terdapat perbedaan dengan yang kalian lakukan.

Daftar Pustaka

- Hidayah, N. (2015). Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 190-204.
- Nuraeni.(2002). *Pembelajaran Bahasa Indonesia SD dan Apresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Yogyakarta: PT.BPG.
- Oktaviani, R. E. (2021). Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia Sd/Mi. *Pentas: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 1-9. Hal 1
- S. Nasution,(199). Kurikulum dan Pengajaran. Jakarta : Bumi Aksara..
- Samino dan Saring Marsudi.(2015). *Layanan Bimbingan Belajar – Pedoman Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Solo: Fairuz Media.
- Sudjana.(2006). *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti*, (Bandung: Tarsito.
- Syamsuddin, A.R.(1986). *Sanggar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Universitas Terbuka Jakarta.
- Yulianti, U. (2016). *Pengaruh Kecakapan Imajinasi dan Lisan terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Tahun Ajaran 2015/2016* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta

